

INTISARI

PEMILIHAN LOKASI TAMBAK UDANG DI KECAMATAN PARITTIGA, KABUPATEN BANGKA BARAT DENGAN METODE EVALUASI MULTIKRITERIA BERBASIS SIG

Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat memiliki luas wilayah sebesar 35.411 ha dan menjadi salah satu kecamatan yang memiliki wilayah pesisir. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan lokasi yang sesuai untuk pengembangan tambak udang di Kecamatan Parittiga dengan metode evaluasi multikriteria berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Evaluasi menggunakan 3 (tiga) kategori dan 10 (sepuluh) kriteria, yaitu karakteristik tanah (kemiringan lahan, tekstur tanah, elevasi lahan), kualitas dan sumber air (salinitas, pH air, jarak dari sumber air tawar, jarak dari sumber air laut), dan infrastruktur (jarak dari sumber listrik, jarak dari jalan raya, dan penggunaan lahan). Hasil penelitian menunjukkan lokasi dengan tingkat kesesuaian tinggi (S1) sebesar 11.121,73 ha (31,41%), lokasi dengan tingkat kesesuaian sedang (S2) sebesar 15.330,94 ha (43,29%), dan lokasi yang tidak sesuai (S3) sebesar 8.958,33 ha (25,30%). Pengembangan tambak udang diarahkan pada lokasi S1 yang berada di wilayah pesisir.

Kata kunci: pemilihan lokasi, tambak udang, evaluasi multikriteria, sistem informasi geospasial

ABSTRACT

SITE SELECTION OF SHRIMP PONDS IN PARITTIGA DISTRICT, WEST BANGKA REGENCY WITH GIS-BASED MULTI-CRITERIA EVALUATION METHOD

Parittiga Sub-district, West Bangka Regency has an area of 35,411 hectares and is one of the sub-districts that has a coastal area. The purpose of this research is to determine the appropriate location for the development of shrimp ponds in Parittiga Subdistrict using multi-criteria evaluation method based on Geographic Information System (GIS). The evaluation used 3 (three) categories and 10 (ten) criteria, namely soil characteristics (land slope, soil texture, land elevation), water quality and sources (salinity, water pH, distance from freshwater sources, distance from sea water sources), and infrastructure (distance from electricity sources, distance from roads, and land use). The results showed that the location with a high level of suitability (S1) totaled 11,121.73 ha (31.41%), the location with a medium level of suitability (S2) amounted to 15,330.94 ha (43.29%), and unsuitable location (S3) amounted to 8,958.33 ha (25.30%). The development of shrimp ponds is directed at S1 locations located in coastal areas.

Keywords: site selection, shrimp ponds, multi-criteria evaluation, geospatial information system